

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan data diawal bahwa subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII MTs Nurul Huda Bitis Gelumbang yang berjumlah 26 orang siswa orang. Dengan mata pelajaran yang dijadikan sebagai bahan penelitian ini adalah pelajaran IPA materi keanekaragaman makhluk hidup. Sebelum perbaikan hasil belajar siswa dilakukan, maka dilaksanakan pratindakan terlebih dahulu yang dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

Pada tahap awal, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran materi keanekaragaman makhluk hidup. Ternyata dalam menyampaikan materi pembelajaran tanpa menggunakan model *Cooperative Script* sebagian anak kurang aktif dan hal ini juga dapat dilihat dari nilai yang di peroleh dari hasil belajar siswa.

Pada tahap ini juga dilakukan persiapan dalam melihat hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Cooperative Script* . Dari hasil penilaian tes yang diberikan guru ternyata hasil belajar anak belum memuaskan, karena dari 26 anak yang mengikuti pembelajaran belum mendapat nilai yang sesuai dengan KKM dan hanya mendapat nilai rata-rata 58.4. Di bawah ini

penulis sajikan data hasil pembelajaran *Keanekaragaman makhluk hidup* adalah sebagai berikut :

Tabel 1  
Hasil Tes Formatif di Kelas VII  
MTs Nurul Huda Bitis Gelumbang pada Keadaan Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Juminto	60	70	Tidak Tuntas
2	Latif	40	70	Tidak Tuntas
3	Agus setiawan	80	70	Tuntas
4	Andika	60	70	Tidak Tuntas
5	Fitriani	60	70	Tidak Tuntas
6	Ahmad muchidin	50	70	Tidak Tuntas
7	Asia fitriyani	60	70	Tidak Tuntas
8	Aji saputra	60	70	Tidak Tuntas
9	Nanda dewi najariah	60	70	Tidak Tuntas
10	Deli ayu berlian	60	70	Tidak Tuntas
11	Diman apriansyah	60	70	Tidak Tuntas
12	Fajar andika	70	70	Tuntas
13	Fahrulrozi	60	70	Tidak Tuntas
14	Jimi akhmad	60	70	Tidak Tuntas
15	Maria ulfa	70	70	Tuntas
16	M. Nurdiansyah	60	70	Tidak Tuntas
17	M. Renaldi	60	70	Tidak Tuntas
18	Prayoga Dwi Laksono	40	70	Tidak Tuntas
19	Putra Mustakim	50	70	Tidak Tuntas
20	Rangga pradita	40	70	Tidak Tuntas
21	Tomi romansyah	60	70	Tidak Tuntas
22	Yopi vernando	60	70	Tidak Tuntas
23	Fina afriani	70	70	Tuntas
24	Istiqomah	60	70	Tidak Tuntas
25	Yeni Asmidar	60	70	Tidak Tuntas
26	Yanti	50	70	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1520		
Nilai Rata-Rata		58.4		
Nilai Tertinggi		80		
Nilai Terendah		40		

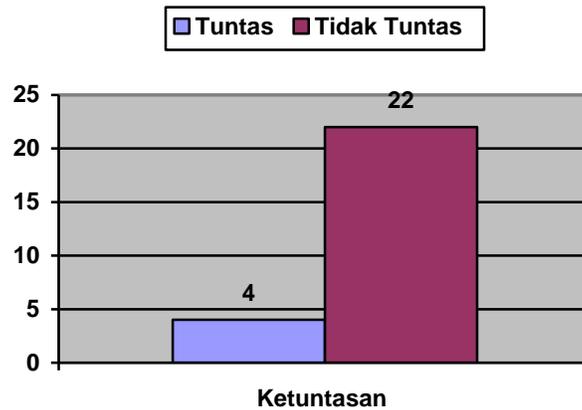
Dari data tersebut di atas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 4 anak dari 26 anak, rata-rata perolehan pra siklus 58.51 selebihnya 23 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Melihat tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM berikut ini :

Tabel 2  
Rekapitulasi Prosentase (%) Ketuntasan Siswa  
Berdasarkan KKM Pada Keadaan Prasiklus

No	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	4	15.4%
2	Tidak Tuntas	22	84.6%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang tuntas ada 4 anak atau 15.4% sementara yang tidaktuntas ada 22 anak atau 84.6% dengan rincian anak yang mendapat nilai rentang nilai 30-40 berjumlah 3 anak atau 11.5 %, yang mendapat nilai dari rentang nilai 50-60 berjumlah 19 anak atau 73.07 %, yang mendapat nilai dari rentang nilai 70-80 berjumlah 4 orang atau 15.3%. Sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 90-100 tidak ada. Untuk melihat dengan jelas dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Grafik 1  
Rekapitulasi Prosentase (%) Ketuntasan Siswa Berdasarkan  
KKM Pada Keadaan Pra Siklus



Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti dibantu oleh kolabolator diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3  
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran  
Pada Pra-Siklus

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya	5	19.2%	21	80.7%
2	Menjawab Pertanyaan Guru	5	19.2%	21	80.7%
3	Segera Menyelesaikan Tugas	5	19.2%	21	80.7%
4	Memperhatikan/Mendengarkan Guru	5	19.2%	21	80.7%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, hanya ada 5 anak dari 26 anak atau 19.2 % yang melakukan aktifitas bertanya, menjawab pertanyaan guru, segera menyelesaikan tugas, dan memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru.

Tabel 4  
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran  
Pada Pra-Siklus

No	ASPEK PENGAMATAN	YA	TIDAK
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>		
1	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran		√
2	Menghubungkan dengan pelajaran yang baru		√
3	Menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari untuk memotivasi siswa	√	
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
1	Guru membagi siswa untuk berpasangan.		√
2	Guru membagikan materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.		√
3	Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar		√
4	Pembicara membacakan ringkasan materi di atas selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/menghapal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya		√
5	Bertukar peran antar siswa, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti di atas		√
6	Menyimpulkan bersama-sama antara guru dan peserta didik		√
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan menyimpulkan pelajaran	√	
2	Memberi motivasi dan penguatan		√
3	Mengaitkan materi dengan pelajaran akan datang		√
4	Mengadakan tes formatif	√	

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah dalam kegiatan pendahuluan guru hanya melakukan Menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari untuk memotivasi siswa sementara

Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan Menghubungkan dengan pelajaran yang baru tidak dilakukan guru. Pada tahap kegiatan inti yaitu sama sekali tidak melakukan aktifitas dalam lembar amatan karena disamping lembar amatan tersebut di atas merupakan fase tindakan perbaikan pembelajaran, guru juga masih menggunakan model konvensional yaitu ceramah murni. Kemudian di bagian penutup guru hanya melakukan aktifitas memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan menyimpulkan pelajaran dan mengadakan tes formatif sementara aktifitas memberi motivasi dan penguatan dan mengaitkan materi dengan pelajaran akan datang belum dilakukan oleh guru.

Oleh sebab itu proses pembelajaran pada pra siklus bisa di katakan belum berhasil dan tidak berhasil. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

Hasil refleksi awal ditemukan penyebab terjadinya rendahnya hasil belajar siswa dalam keanekaragaman makhluk hidup yaitu belum adanya model pelajaran yang cocok dan tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Akibatnya siswa memperoleh hasil tes belajar yang rendah, oleh karena itu memerlukan semacam upaya dari guru untuk mencari alternatif cara atau model dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada refleksi awal juga ditemukan bahwa setelah observasi yang dilakukan teman sejawat bahwa peneliti dalam mengajar belum efektif karena beberapa aspek dalam skenario pembelajaran belum dilakukan.

## **2. Deskripsi Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan tentang keanekaragaman makhluk hidup

- 1) Menyiapkan silabus dan RPP
- 2) Menyiapkan pedoman observasi guru dan siswa

### **b. Pelaksanaan**

Telah dilakukan kegiatan pembelajaran mata pelajaran keanekaragaman makhluk hidup di kelas VII MTs Nurul Huda Bitis Gelumbang, dengan langkah-langkah pelaksanaan atau skenario tindakan sebagai berikut:

- a. Pendahuluan. Yakni pembukaan pembelajaran
- b. Kegiatan inti yakni kegiatan proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Script* ;
  - 1) Guru membagi siswa untuk berpasangan.
  - 2) Guru membagikan materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.

- 3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
  - 4) Pembicara membacakan ringkasan materi di atas selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak/ mengoreksi/ menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/menghapal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
  - 5) Bertukar peran antar siswa, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti di atas.
  - 6) Kesimpulan bersama-sama antara guru dan peserta didik
- c. Kegiatan penutup. Guru menyimpulkan pelajaran dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script* kemudian di lakukan tes formatif. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 5  
Hasil Tes Formatif di Kelas VII  
MTs Nurul Huda Bitis Gelumbang pada Keadaan Siklus I

No	Nama Siswa	Total Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Juminto	80	70	Tuntas
2	Latif	60	70	Tidak Tuntas
3	Agus setiawan	90	70	Tuntas
4	Andika	80	70	Tuntas
5	Fitriani	60	70	Tidak Tuntas
6	Ahmad muchidin	60	70	Tidak Tuntas
7	Asia fitriyani	60	70	Tidak Tuntas
8	Aji saputra	70	70	Tuntas
9	Nanda dewi najariah	80	70	Tuntas
10	Deli ayu berlian	60	70	Tidak Tuntas
11	Diman apriansyah	60	70	Tidak Tuntas
12	Fajar andika	80	70	Tuntas
13	Fahrulrozi	60	70	Tidak Tuntas
14	Jimi akhmad	60	70	Tidak Tuntas
15	Maria ulfa	80	70	Tuntas
16	M. Nurdiansyah	70	70	Tuntas
17	M. Renaldi	60	70	Tidak Tuntas
18	Prayoga Dwi Laksono	60	70	Tidak Tuntas
19	Putra Mustakim	60	70	Tidak Tuntas
20	Rangga pradita	60	70	Tidak Tuntas
21	Tomi romansyah	70	70	Tuntas
22	Yopi vernando	70	70	Tuntas
23	Fina afriani	80	70	Tuntas
24	Istiqomah	60	70	Tidak Tuntas
25	Yeni Asmidar	80	70	Tuntas
26	Yanti	60	70	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1760		
Nilai Rata-Rata		67.6		
Nilai Tertinggi		85		
Nilai Terendah		55		

Dari data tersebut di atas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah menjadi 11 anak dari 27 anak, rata-rata perolehan pra siklus

67.6 selebihnya 14 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 8  
Rekapitulasi Prosentase (%) Ketuntasan Siswa  
Berdasarkan KKM Pada Keadaan Siklus I

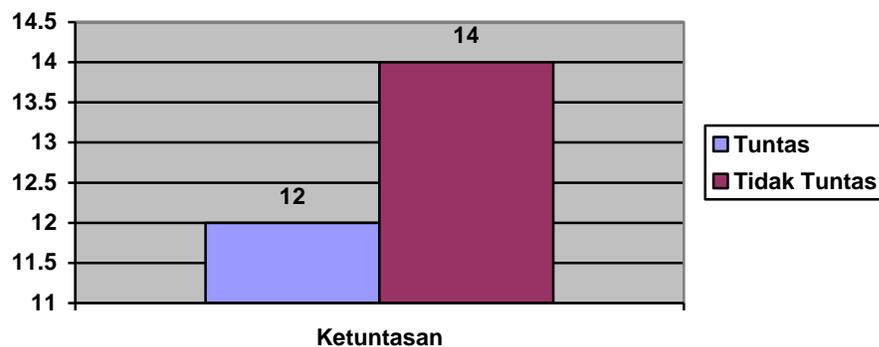
No	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	12	46.1%
2	Tidak Tuntas	14	53.8%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang tuntas ada 12 anak atau 46.1% sementara yang tidak tuntas ada 14 anak atau 53.8% dengan rincian anak yang mendapat nilai rentang nilai 30-40 tidak ada, yang mendapat nilai dari rentang nilai 50-60 berjumlah 14 anak atau 53.8%, yang mendapat nilai dari rentang nilai 70-80 berjumlah 11 orang atau 42.3%. Sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 90-100 berjumlah 1 orang anak.

Dari data tersebut ada 12 anak yang telah tuntas dalam belajar sementara 14 anak belum tuntas. Anak yang belum tuntas disebabkan oleh penggunaan model oleh guru yang belum maksimal menggunakan *Cooperative Script* disamping itu juga karena guru kurang memperhatikan

aspek penguatan pada standar kompetensi dan kompetensi dasarnya. Hal ini menjadi alasan kenapa anak belum tuntas sebagaimana teori yang mempengaruhi pembelajaran sebagaimana diuraikan oleh Slameto yaitu faktor lingkungan sekolah mencakup model mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.<sup>1</sup>

Grafik 2  
Rekapitulasi Prosentase (%) Ketuntasan Siswa  
Berdasarkan KKM pada Keadaan Siklus I



### c. Pengamatan/Observasi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran, beberapa siswa pasif dan hanya siswa yang aktif dan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai yang sudah ditentukan dalam KKM (70) yaitu 14 orang, untuk melihat aktifitas siswa dalam belajar pada siklus 1 ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 64

Tabel 9  
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran  
pada Siklus I

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya	10	38.4%	15	57.6%
2	Menjawab Pertanyaan Guru	10	38.4%	15	57.6%
3	Segera Menyelesaikan Tugas	10	38.4%	15	57.6%
4	Memperhatikan/Mendengarkan Guru	17	65.3%	9	34.6%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, terdapat 10 anak dari 26 anak atau 38.4 % yang melakukan aktifitas bertanya, menjawab pertanyaan guru, segera menyelesaikan tugas, dan memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru. Banyaknya aktifitas anak yang belum sesuai harapan sebagai data di atas karena guru kurang memberikan penekanan materi dan perhatian guru terpecah karena harus menyiapkan bahan dengan model terbaru yang diamati oleh oberver.

Tabel 10  
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran  
pada Siklus I

No	ASPEK PENGAMATAN	YA	TIDAK
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>		
1	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	√	
2	Menghubungkan dengan pelajaran yang baru		√
3	Menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari untuk memotivasi siswa	√	
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
1	Guru membagi siswa untuk berpasangan.	√	
2	Guru membagikan materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.	√	
3	Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan	√	

	sebagai pendengar		
4	Pembicara membacakan ringkasan materi di atas selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/menghapal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya	√	
5	Bertukar peran antar siswa, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti di atas	√	
6	Menyimpulkan bersama-sama antara guru dan peserta didik	√	
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan menyimpulkan pelajaran	√	
2	Memberi motivasi dan penguatan		√
3	Mengaitkan materi dengan pelajaran akan datang	√	
4	Mengadakan tes formatif	√	

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah dalam kegiatan pendahuluan yang belum dilakukan oleh guru adalah aktifitas menghubungkan dengan pelajaran yang baru sementara aktifitas guru menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari untuk memotivasi siswa dan Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran sudah dilakukan oleh guru.

Pada tahap kegiatan inti seluruh skenario pembelajaran menggunakan model teka teki silang sudah di lakukan guru secara baik. Kemudian di bagian penutup guru yang belum dilakukan adalah memberi motivasi dan penguatan sementara aktifitas memberi kesempatan siswa untuk bertanya,

menyimpulkan pelajaran, mengadakan tes formatif, mengaitkan materi dengan pelajaran akan datang sudah dilakukan oleh guru.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I bisa di katakan sudah berhasil walaupun belum memuaskan atau maksimal dan belum sesuai dengan nilai yang diharapkan. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan refleksi siklus I ditemukan beberapa kelemahan yang masih terjadi pada siklus ini sehingga nilai siswa belum tercapai secara maksimal diantaranya : guru masih kurang maksimal dalam menerapkan model *cooperative script* dimana masih terdapat siswa yang belum serius dengan tugas-tugas yang diberikan, kemudian siswa kurang terbiasa dengan pembelajaran *cooperative script*, kurangnya penguatan dari guru terhadap hasil belajar yang sudah di capai pada siklus I.

Pada refleksi siklus I ini setelah melakukan observasi yang di amati oleh kolabolator bahwa peneliti dalam mengajar ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru yakni : guru peneliti sebaiknya memberikan perhatian lebih kepada masing-masing siswa terhadap aktifitas pembelajaran karena jumlah siswa yang banyak di kelas membuat guru harus ekstra keras dalam menjaga kegaduhan kelas. Walaupun masih ada sebagian anak yang belum bisa memahami materi sesuai nilai yang mereka dapat namun secara umum

telah terjadi peningkatan hasil belajar apabila di bandingkan dengan kondisi awal sebelum dilakukan perbaikan pembelajaran.

### **3. Deskripsi Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan pelajaran

1. Menyiapkan silabus dan RPP
2. Menyiapkan pedoman observasi guru dan siswa

#### **b. Pelaksanaan**

Telah di lakukan kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA di kelas VII MTs Nurul Huda Bitis Gelumbang, dengan langkah-langkah pelaksanaan atau skenario tindakan sesuai pembelajaran menggunakan model *Cooperative Script*.

- a. Pendahuluan. Yakni pembukaan pembelajaran, mengajak berdoa, apesepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- b. Kegiatan inti yakni kegiatan proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Script* ;
  - 1) Guru membagi siswa untuk berpasangan.
  - 2) Guru membagikan materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.

- 3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
  - 4) Pembicara membacakan ringkasan materi di atas selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak/ mengoreksi/ menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/menghapal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
  - 5) Bertukar peran antar siswa, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti di atas.
  - 6) Kesimpulan bersama-sama antara guru dan peserta didik
- c. Penutup. Guru menutup pelajaran, memberikan pertanyaan, melakukan tes menutup pelajaran di lakukan, memberikan penghargaan dan menyimpulkan materi.

Setelah melaksanakan pembelajaran kemudian di lakukan tes formatif.

Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 11  
 Hasil Tes Formatif di Kelas VII  
 MTs Nurul Huda Bitis Gelumbang pada Keadaan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Juminto	80	70	Tuntas
2	Latif	80	70	Tuntas
3	Agus setiawan	90	70	Tuntas
4	Andika	80	70	Tuntas
5	Fitriani	80	70	Tuntas
6	Ahmad muchidin	80	70	Tuntas
7	Asia fitriyani	65	70	Tidak Tuntas
8	Aji saputra	80	70	Tuntas
9	Nanda dewi najariah	80	70	Tuntas
10	Deli ayu berlian	80	70	Tuntas
11	Diman apriansyah	80	70	Tuntas
12	Fajar andika	90	70	Tuntas
13	Fahrulrozi	70	70	Tuntas
14	Jimi akhmad	80	70	Tuntas
15	Maria ulfa	90	70	Tuntas
16	M. Nurdiansyah	80	70	Tuntas
17	M. Renaldi	80	70	Tuntas
18	Prayoga Dwi Laksono	60	70	Tidak Tuntas
19	Putra Mustakim	80	70	Tuntas
20	Rangga pradita	80	70	Tuntas
21	Tomi romansyah	80	70	Tuntas
22	Yopi vernando	80	70	Tuntas
23	Fina afriani	80	70	Tuntas
24	Istiqomah	80	70	Tuntas
25	Yeni Asmidar	85	70	Tuntas
26	Yanti	70	70	Tuntas
Jumlah Nilai		2065		
Nilai Rata-Rata		79.42		
Nilai Tertinggi		90		
Nilai Terendah		70		

Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah menjadi 24 anak dari 26 anak, rata-rata perolehan siklus 2

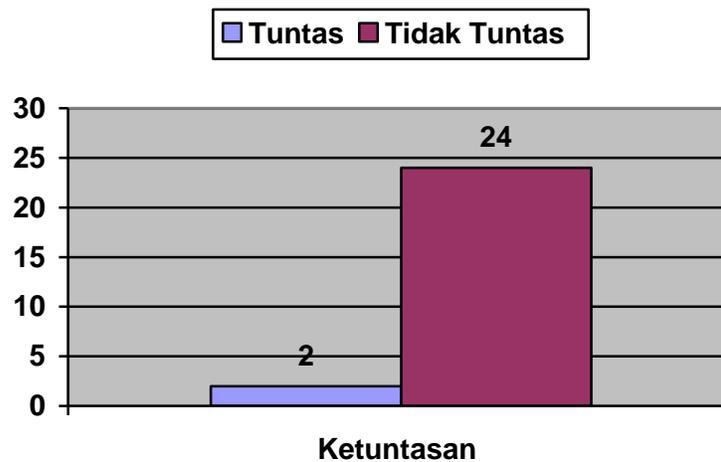
adalah 79.42 selebihnya 2 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi kebrhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 12  
Rekapitulasi Prosentase (%) Ketuntasa Siswa  
Berdasarkan KKM pada Keadaan Siklus II

No	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	24	92.3%
2	Tidak Tuntas	2	7.69

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang tuntas ada 24 anak atau 92.3% sementara yang tidak tuntas ada 2 anak atau 7.69% dengan rincian anak yang mendapat nilai rentang nilai 30-40 tidak ada, yang mendapat nilai dari rentang nilai 50-60 berjumlah 2 anak atau 7.69 %, yang mendapat nilai dari rentang nilai 70-80 berjumlah 21 orang atau 80.76%. Sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 90-100 berjumlah 3 orang anak atau 11.5%. dari data di atas hanya 2 anak yang belum tuntas ada 2 anak. Dua anak tersebut tidak tuntas karena faktor internal yaitu kecerdasan dan daya tangkap anak yang memang tergolong lambat. Untuk dua anak ini akan dilakukan remedial khusus dana akan diberikan bimbingan khusus.

Grafik 3  
Rekapitulasi Prosentase (%) Ketuntasan Siswa  
Berdasarkan KKM Pada Keadaan Siklus II



### c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran, beberapa siswa pasif dan hanya siswa yang aktif dan masih ada siswa yang belum mencapai nilai yang sudah ditentukan dalam KKM (70) yaitu 2 orang. tetapi 2 anak tersebut akan mendapat porsi perhatian cukup dan diadakan remedial dan memang selama ini 2 anak ini tergolong sangat rendah hasil belajarnya tidak hanya pelajaran IPA saja.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 13  
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran  
Pada Siklus II

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya	14	53.8%	12	46.1%
2	Menjawab Pertanyaan Guru	14	53.8%	12	46.1%
3	Segera Menyelesaikan Tugas	14	53.8%	12	46.1%
4	Memperhatikan/Mendengarkan Guru	26	100%	0	-

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, terdapat 14 anak dari 26 anak atau 53.8% yang melakukan aktifitas bertanya, menjawab pertanyaan guru, segera menyelesaikan tugas, dan memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru ada 26 anak. Belum meratanya aktivitas siswa dalam belajar ini karena sebagian anak ada yang malu dan ada yang memang belum bisa melakukannya.

Tabel 14  
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran  
Pada Siklus II

No	ASPEK PENGAMATAN	YA	TIDAK
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>		
1	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	√	
2	Menghubungkan dengan pelajaran yang baru	√	
3	Menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari untuk memotivasi siswa	√	
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
1	Guru membagi siswa untuk berpasangan.	√	
2	Guru membagikan materi tiap siswa untuk dibaca dan	√	

	membuat ringkasan.		
3	Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar	√	
4	Pembicara membacakan ringkasan materi di atas selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/menghapal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya	√	
5	Bertukar peran antar siswa, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti di atas	√	
6	Menyimpulkan bersama-sama antara guru dan peserta didik	√	
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan menyimpulkan pelajaran	√	
2	Memberi motivasi dan penguatan	√	
3	Mengaitkan materi dengan pelajaran akan datang	√	
4	Mengadakan tes formatif	√	

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah dalam kegiatan pendahuluan sudah dilakukan semua oleh guru demikian juga untuk tahap kegiatan dan penutup seluruhnya telah dilakukan oleh guru dan sesuai skenario pembelajaran.

Karena dirasa sudah cukup dan mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran kembali.

#### **d. Refleksi**

Pada tahap ini dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini telah sampai pada hasil yang di harapkan yakni

bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan begitu juga dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*. Selain dari pada itu terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari nilai akhir, nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar secara klasikal maupun individu. Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran meningkat signifikan. Dan meningkatnya aktifitas siswa dalam pembelajaran didukung oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada model *Cooperative Script*.

Pada tahap refleksi siklus 2 ini beberapa kelemahan dari siklus 1 sudah bisa diatasi oleh karena itu pada siklus 2 ini dijadikan siklus terakhir dalam perbaikan pembelajaran karena dirasa sudah cukup dan masuk kategori lebih 85% siswa di kelas tuntas dalam belajar.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan data yang telah dikemukakan di atas bahwa hasil belajar siswa dari hasil tes formatif di kelas VII (tujuh) MTs Nurul Huda Bitis Gelumbang, mata pelajaran IPA materi keanekaragaman makhluk hidup dari siklus ke siklus terdapat peningkatan yang signifikan.

Meningkatnya hasil belajar siswa baik nilai ahir, nilai rata-rata maupun ketuntasan klasika. Merupakan hasil dari tindakan perbaikan yang dilakukan sebanyak 2 siklus dan akhirnya kemampuan siswa menguasai materi

pembelajaran meningkat signifikan. Dari tindakan yang telah dilakukan terjadi perubahan pola dalam penyampaian materi terutama pada materi-materi yang berkaitan dengan keanekaragaman makhluk hidup bahwa penentuan model juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar sehingga berdampak pada hasil yang didapat kemudian anak juga terlihat lebih enjoy dan tidak merasa tertekan karena guru tidak lagi monoton dan satu arah.

Meningkatnya aktifitas siswa dalam pembelajaran didukung oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada model *Cooperative Script*. Kemudian dalam hal keterlibatan siswa di kelas, siswa rata-rata sudah aktif terlibat dalam proses pembelajaran, demikian juga aktivitas siswa sudah meningkat, dimana siswa terlihat lebih aktif dan menyimak dengan sungguh-sungguh, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dengan benar tentang materi pembelajaran.

Kemudian dari data tes yang dilakukan terjadi peningkatan nilai yaitu dapat dijelaskan melalui tabel sebagai berikut ini :

Tabel 15  
Rekapitulasi Peningkatan Nilai Tes Siswa Pada  
Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa/i	Prasiklus	SIKLUS	
			1 (satu)	2 (dua)
1	Juminto	60	80	80
2	Latif	40	60	80
3	Agus setiawan	80	90	90
4	Andika	60	80	80

5	Fitriani	60	60	80
6	Ahmad muchidin	50	60	80
7	Asia fitriyani	60	60	65
8	Aji saputra	60	70	80
9	Nanda dewi najariah	60	80	80
10	Deli ayu berlian	60	60	80
11	Diman apriansyah	60	60	80
12	Fajar andika	70	80	90
13	Fahrulrozi	60	60	70
14	Jimi akhmad	60	60	80
15	Maria ulfa	70	80	90
16	M. Nurdiansyah	60	70	80
17	M. Renaldi	60	60	80
18	Prayoga Dwi Laksono	40	60	60
19	Putra Mustakim	50	60	80
20	Rangga pradita	40	60	80
21	Tomi romansyah	60	70	80
22	Yopi vernando	60	70	80
23	Fina afriani	70	80	80
24	Istiqomah	60	60	80
25	Yeni Asmidar	60	80	85
26	Yanti	50	60	70
		<b>1520</b>	<b>1760</b>	<b>2065</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa hasil belajar siswa, baik dilihat dari skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Kemudian berdasarkan data dan hasil temuan selama proses perbaikan pembelajaran materi keanekaragaman makhluk hidup dapat dikatakan meningkat. Dari pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada perolehan skor yang di capai anak berdasarkan pengamatan yang di lakukan pada anak baik aspek perilaku maupun pemahaman anak selama proses

pembelajaran berlangsung melalui model *Cooperative Script* . Hal ini dapat di lihat dari tabel berikut ini :

Tabel 16  
Data Rekapitulasi Ketuntasan Siswa Pada Keadaan Pra Siklus,  
Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Ketuntasan Minimal (KKM)

Ketuntasan	Pra-Siklus		Siklus 1		Siklus 2	
	f	%	f	%	f	%
TUNTAS	4	15.3	12	46.1	24	92.3
TIDAK TUNTAS	22	84.6	14	53.8	2	7.6

Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas dalam belajar hal ini terlihat dari mulai pra siklus yang hanya 4 orang kemudian pada siklus naik menjadi 12 anak dan pada siklus 2 naik signifikan menjadi 24 anak.

Berdasarkan tabel penelitian dari pelaksanaan sampai ke siklus II terdapat peningkatan nilai, dimana kondisi awal sebelum perbaikan nilai rata-rata 58.4, hasil perbaikan siklus I menjadi 67.6 dan pada siklus II menjadi 79.42. jadi berdasarkan data tersebut maka dapat di katakan bahwa target tuntas belajar anak sudah mencapai nilai maksimal. Meskipun masih ada anak yang tidak tuntas dalam belajar pada siklus II yaitu 2 orang, namun sudah masuk dalam kategori ketuntasan klasikal dan karena keterbatasan waktu dalam penelitian, maka di tetapkan siklus II merupakan siklus terakhir.

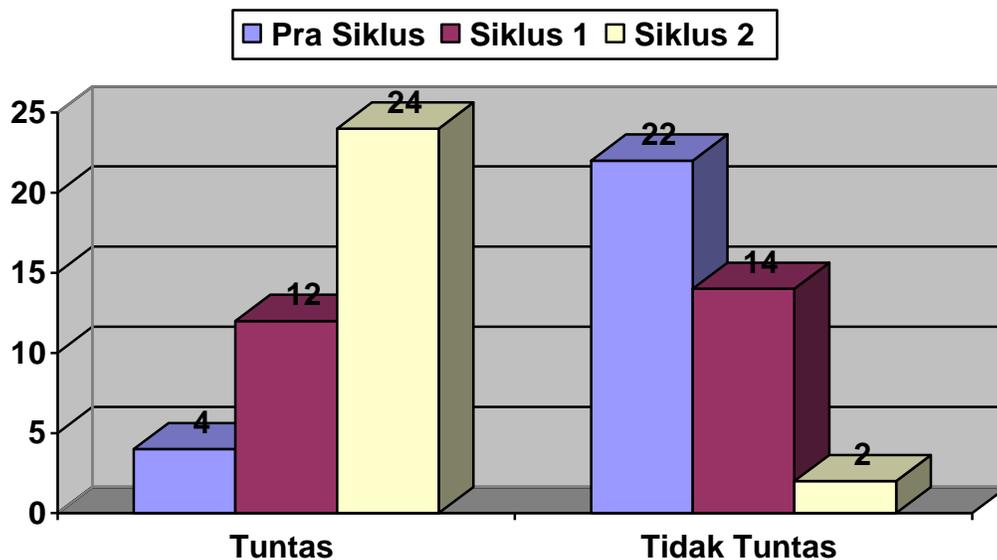
Adapun dua anak yang tidak tuntas pada siklus terakhir itu karena faktor internal yaitu aspek kecerdasan dan daya serap anak yang memang agak lambat tidak hanya pelajaran IPA tetapi mata pelajaran yang lain juga mengalami hal yang sama. Oleh karena itu 2 anak tersebut akan dilakukan remedial sehingga anak betul-betul mehami materi dengan baik sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Salah satu faktor internal yang juga mempengaruhi belajar siswa adalah faktor biologis (jasmaniah). Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, anggota tubuh. Kedua, kondisi kesehatan fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. dan faktor psikologis. Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut. Pertama, intelegensi. Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Kedua, kemauan. Kemauan dapat dikatakan faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. Ketiga, bakat. Bakat ini bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang,

melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang<sup>2</sup>.

Dua anak tersebut juga tergolong siswa yang secara individu mengalami problem belajar yaitu anak ketika belajar sering mengganggu teman dan sering over akting sehingga sering mengganggu kelas dalam belajar. Berikut peningkatan ketuntasan siswa dalam belajar jika digambarkan dalam bentuk grafik.

Grafik  
Data Rekapitulasi Ketuntasan Siswa Pada Keadaan Prasiklus,  
Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Ketuntasan Minimal (KKM)



<sup>2</sup> Slameto, *Ibid*